

BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis akan memaparkan beberapa hal penting yang terdapat dalam bab tiga ini, yaitu jenis penelitian, objek atau tempat dan waktu penelitian, sumber data dan informan, teknik pengumpulan data, tahapan dan teknik analisis data. Beberapa hal tersebut akan dijadikan penulis untuk menyusun penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif akan digunakan peneliti pada Analisis Partisipasi Masyarakat Dengan Adanya *Open Government* Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Desa. (Studi Kasus Desa Pejambon Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan, analisis data yang bersifat induktif/kualitatif. Serta hasil penelitian yang lebih menekankan pada generalisasi. (Sugiyono, 2015)

Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka, data tersebut diperoleh melalui berbagai cara (observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang diolah terlebih dahulu biasanya melalui (meringkas, mengubah, mengetik), jenis penelitian kualitatif ini tetap berupa kata-kata yang kemudian disusun untuk diperluas maknanya. Pendekatan yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah dengan kualitatif deskriptif, metode deskriptif adalah peneliti menganalisis data. dengan cara mendeskripsikan kumpulan data yang telah diperoleh tanpa bermaksud untuk mengeneralisasikan kesimpulan. (Sugiyono, 2015)

1.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pejambon Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih karena mempunyai aspek-aspek pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1.3 Sumber Data

- a. Data primer, dalam penelitian kualitatif merupakan data utama yaitu yang berasal dari sumber asli atau dari informan secara langsung, untuk

memperoleh data primer peneliti harus terjun langsung ke lapangan dengan melakukan observasi maupun wawancara. Observasi merupakan suatu pendekatan untuk memperoleh data utama dengan melakukan pengamatan langsung objek datanya, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh penjelasan secara langsung dari informan untuk mengetahui sebuah fakta sebenarnya dari sebuah fenomena. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

1	Kepala Desa Pejambon	Abd. Rohman
2	Sekretaris Desa Pejambon & Ketua PPID	Alvin Mujahid
3	Sekretaris PPID & Tokoh Masyarakat	Sufyan
4	Ketua BPD sekaligus anggota Bojonegoro Institute	Ruly Virdaus
5	Perwakilan RT	Subono
6	Perwakilan RW sekaligus Pegawai Dinas Kominfo	Suryanto

- b. Data sekunder, data ini diperoleh melalui perantara pihak lain, dan tidak diambil secara langsung dari subjek penelitian, data ini digunakan untuk memperkuat data primer. Bentuk dari data sekunder adalah berupa regulasi, buku-buku ilmiah, berita, dokumentasi, serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan “Partisipasi Masyarakat Dengan Adanya *Open Government* Dalam Meningkatkan Layanan Desa Pejambon.”

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk melakukan hal tersebut, penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang valid. Berikut merupakan teknik pengumpulan data

- a. Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi disini dilakukan secara langsung di Desa Pejambon Kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro dengan mengamati setiap kegiatan yang berhubungan dengan “Partisipasi Masyarakat Dengan Adanya *Open Government* Dalam Meningkatkan Layanan Desa Pejambon.”
- b. Wawancara merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu antara dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertanya dan memberikan jawaban memberikan jawaban peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada informan. Hal tersebut dilakukan penulis supaya pembicaraan dalam wawancara nanti lebih fokus dan terarah. wawancara digunakan peneliti untuk menggali data terkait “Partisipasi Masyarakat Dengan Adanya *Open Government* Dalam Meningkatkan Layanan Desa Pejambon.”
- c. Dokumentasi merupakan informasi yang bersumber dari catatan penting suatu organisasi atau perorangan. dalam teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan buku, jurnal, berita, regulasi, laporan-laporan kegiatan, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan “Partisipasi Masyarakat Dengan Adanya *Open Government* Dalam Meningkatkan Layanan Desa Pejambon.”

1.5 Tahapan dan Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga cara, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Huberman, 1992). Berikut adalah penjelasannya:

- a. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemfokusan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan sejak awal ketika peneliti melakukan pengumpulan data, dimulai dengan membuat abstrak, membuat ringkasan singkat, menulis memo, dsb, dengan tujuan untuk menyeleksi data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi. Data yang berasal Pemerintah Desa Pejambon akan diseleksi guna mengetahui data mana yang sesuai dengan tema penelitian. Selanjutnya data yang sudah terseleksi akan diverifikasi.
- b. Penyajian Data, mendeskripsikan sekumpulan data tersusun yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan tentang bagaimana proses “Partisipasi Masyarakat Dengan Adanya *Open Government* Dalam Meningkatkan Layanan Desa Pejambon” dengan menggunakan bahasa peneliti sendiri untuk mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan verifikasi data, baik dari segi makna atau kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat dimana dilaksanakannya penelitian. Dengan adanya kesimpulan maka dapat diketahui hasil dari penelitian yang berasal dari kumpulan data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun ketika fokus penelitian sudah jelas, terdapat kemungkinan untuk dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan mampu melengkapi dan sebagai perbandingan data yang sebelumnya telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke objek penelitian secara langsung baik pada saat penjelajahan data secara umum, menyeleksi dan menetapkan fokus, melakukan pengumpulan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan. (Hardani, 2020).

Adapun instrumen penunjangnya, antara lain sebagai berikut:

- a. Pedoman Wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dan akan diajukan kepada narasumber
- b. Catatan lapangan, digunakan penulis untuk mencatat apa yang didengar dan dilihat selama pengumpulan data di lapangan.

- c. Alat rekam, digunakan penulis untuk merekam jalannya wawancara dilapangan.

1.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi: Triangulasi, merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan. Untuk menguji validitas penulis akan mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Teknik perbandingan yang akan dilakukan penulis misalnya peneliti memperoleh data dari wawancara, kemudian peneliti melakukan pengecekan untuk membuktikan kebenarannya, baik melalui observasi atau dokumentasi.